

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan di Indonesia khususnya perbankan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan aktivitas perekonomian, karena lembaga inilah yang mampu mengatur aliran dana dengan jalan menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, deposito, giro dan saran lainnya sehingga dapat meningkatkan atau mempertinggi taraf hidup rakyat, selain mendorong penghimpun dana kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai kepentingan.

Inti dari usaha suatu bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat dalam bentuk penyaluran kredit. Bank merupakan badan usaha yang dikenal masyarakat dengan istilah perantara keuangan, yang memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan sebagai perantara keuangan, maka bank memiliki kegiatan usaha sebagai pihak yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito.

Pada umumnya suatu bank didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal bank dapat dilakukan dengan cara meningkatkan produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen bank dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan disebut dengan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Semakin besar profitabilitas itu menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin baik. Peningkatan maupun penurunan profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni dana pihak ketiga serta penyaluran kredit.

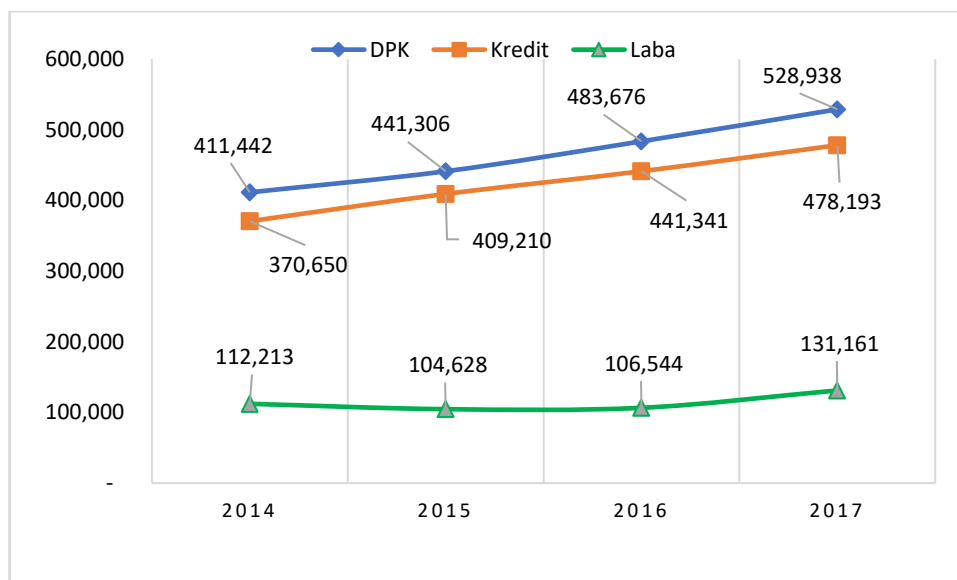
Dana Pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas oprasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya oprasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2019:258) sumber dana yang berasal dari pihak ketiga antara lain: simpanan giro (*demand deposit*), tabungan (*saving*), deposit (*time deposit*).

Sumber dana adalah hal yang penting bagi bank untuk meningkatkan jumlah kredit yang akan di salurkan kepada masyarakat. Dalam memberikan kredit, sektor perbankan sangat memerlukan ketersediaan dana. Semakin banyak dana bank, maka semakin besar peluang bank menjalankan fungsinya.

Penyaluran kredit yakni penyaluran dana dari bank kepada nasabah dan nasabah wajib guna mengembalikan dana pinjaman tersebut berdasarkan jangka waktu yang sudah disepakati (Ismail, 2013:26). Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Hidup matinya suatu usaha perbankan sangatlah dipengaruhi oleh jumlah kredit yang disalurkan dalam satu periode. Artinya makin banyak kredit yang disalurkan, makin besar pula perolehan

laba dari bidang ini sehingga mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan sekaligus memperbesar usaha yang sudah ada.

Untuk dapat melihat lebih jauh kondisi perbankan di Indonesia maka dapat dilihat dari kondisi bank-bank yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh (<https://www.sahamok.net>), jumlah bank *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak empat puluh tiga bank, terdiri Bank BUMN dan Bank milik swasta. Dari keseluruhan perbankan nasional yang tercatat di Bank Indonesia, berdasarkan data statistik perbankan Indonesia di OJK sebagaimana terlihat dalam gambar 1.1



Sumber: www.ojk.go.id diolah penulis pada tahun 2023

Gambar 1.1
Data Perbankan Nasional
(dalam Milyar Rupiah)

Dilihat dari grafik diatas pada tahun 2014 ke tahun berikutnya yaitu tahun 2015 dan tahun 2016 memperlihatkan anjloknya profitabilitas (laba) ketika dana pihak ketiga dan penyaluran kredit yang disalurkan mengalami peningkatan, Hal

tersebut bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Taswan (2012:217) yang menyebutkan bahwa dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga maka profitabilitas akan meningkat. Selain itu, perbedaan antara teori dan realita juga terjadi pada penyaluran kredit. Teori Kasmir (2019:296) menyebutkan bahwa besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan. Tetapi kenyataannya tidak sesuai dengan laba. Laba yang dihasilkan pada akhir tahun 2014 sebesar Rp. 112,213 milyar, pada tahun berikutnya yaitu tahun 2015 dan tahun 2016 mengalami penurunan laba sebesar Rp. 104,628 milyar dan Rp. 106.544 milyar, hal tersebut terjadi karena beberapa bank yang mengalami malasah kredit.

Menurut CNBC Indonesia yang dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk satu tahun terakhir perbankan nasional mencatat laba hingga akhir tahun 2017 sebesar Rp. 131,161 milyar. Nilai tersebut meningkat 23,1% dibandingkan akhir tahun 2016 yang mencapai Rp. 106,544 milyar. Ada beberapa hal yang membuat perbankan nasional mampu mencetak laba yang bagus diantaranya bank-bank berhasil meningkatkan penyaluran kredit selama tahun 2017, sehingga dapat mendongkrak pendapatan bunga. Peningkatan kredit tersebut dikarenakan keberhasilan penghimpun dana pihak ketiga.

Karena peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit, tentunya besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Oleh karena itu, dalam menjalankan usahanya, harus mengelola resiko kredit dan meminimalkan potensi kredit bermasalah yaitu dengan menjaga kualitas aktiva. Namun dana pihak ketiga tidak lepas dari berapa jumlah kredit yang berhasil di salurkan kepada kreditur. Hal tersebut dikarenakan apabila pinjaman

terhadap simpanan melebihi ketentuan Bank Indonesia, akan berakibat kondisi bank yang tidak likuid, sehingga kemungkinan kepercayaan masyarakat berkurang. Maka dalam hal ini perlu kiranya diketahui keterkaitan baik dalam bentuk pengaruh maupun hubungan antara dana yang dihimpun dari masyarakat dan kredit yang di salurkan serta dampaknya terhadap kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang hasilnya penelitiannya masih berbeda-beda, yang dilakukan oleh Sudarmin Parenrengi, Tyahya Whisnu Hendratini (2018) menunjukkan Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan Putu Nadia Citra Pradnyasari, Ni Ketut Muliati, (2021) menunjukkan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS (Survei Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2022)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit dan Profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2022.

2. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas secara parsial pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2022.
3. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas secara simultan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit dan Profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2022.
2. Mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas secara parsial pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2022.
3. Mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas secara simultan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2022.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembang Ilmu

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam perkembangan ilmu akuntansi sebagai implementasi penerapan keilmuan semasa perkuliahan. Selain itu, penelitian dapat menjadi suatu rujukan untuk mengetahui keterkaitan antara dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas sebagai bahan informasi bagi peneliti lain.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penulis guna meningkatkan wawasan berfikir. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi perbankan dalam mengelola dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian ini dapat memperbanyak kajian literatur bagi Universitas Siliwangi yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa dan juga menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk Memperoleh data yang diperlukan, dalam hal ini penulis melaksanakan penelitian pada sektor perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2022.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan dalam waktu 7 bulan, mulai dari bulan Januari 2023 sampai bulan Juli 2023. Waktu penelitian ini digambarkan dilampiran 1.